

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan kegiatan dilakukan oleh korporasi memiliki dampak terhadap perkembangan berkelanjutan. Namun investasi bisa menjadi masalah jika terdapat *financial constraint*. Beberapa studi sebelumnya (Mulier et al., 2016) menjelaskan bahwa sebuah korporasi dapat dikatakan mengalami *financial constraint* jika kegiatan investasinya terhambat karena sulit untuk mendapatkan *external funds*. Peneliti terdahulu yaitu Fazzari et al., (1988) mengukur tingkat *financial constraint* dalam sebuah korporasi dengan *investment cash flow sensitivity*, dimana jika terdapat hubungan positif, maka sebuah korporasi sangat bergantung pada *internal funds* untuk melakukan kegiatan investasi. Pada studi ini, penelitian ingin meneliti lebih lanjut apakah perusahaan dengan keterbatasan keuangan memiliki *investment cash flow sensitivity* lebih tinggi. Menurut penelitia La Rocca et al., (2015), perusahaan dengan *Financial Constraint* memiliki *Investment Cash Flow Sensitivity* yang lebih tinggi. Hal ini serupa penelitian yang dilakukan oleh (Malmendier & Tate, 2005) yang menjelaskan bahwa *Investment Cash Flow Sensitivity* merupakan seberapa sensitif *internal cash flow* mempengaruhi investasi yang dilakukan oleh perusahaan, dan hasil dari penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara investasi dan *internal funds* yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti untuk melihat apakah hal yang sama berlaku pada perusahaan yang ada di Indonesia.

Perusahaan yang dikelola oleh *overconfident manager* memperkuat hubungan antara *cash flow* dan *investment*. (Bukalska, 2020). Teori ini juga didukung oleh Ben-David et al., (2013) dimana manager yang *overconfident* melakukan *cash hoarding* dengan membayar dividen yang lebih kecil dan juga lebih memilih menggunakan *internal funds* untuk kegiatan investasi. Malmendier et al., (2011) juga menambahkan bahwa manager yang *overconfident* dalam melakukan investasi memilih menggunakan *internal funds* karena lebih dapat dikendalikan.

Keterkaitan dari manager yang *overconfident* berdampak positif terhadap *investment cash flow sensitivity*. Keputusan investasi yang dilakukan oleh *overconfident managers* sebagian besar bergantung pada ketersediaan *internal funds*. Selain itu juga, ketersediaan *internal funds* dapat menjadi penjelasan terhadap pengambilan keputusan investasi dan juga terhadap *overinvestment*, sehingga perusahaan yang dikelola oleh *overconfident managers* menggunakan *internal cash flow* sebanyak mungkin untuk membiayai *overinvestment*. Jika *cash flow internal* tidak mencukupi, perusahaan akan mencoba untuk menggunakan *external funds*.

Penelitian terdahulu menemukan pengaruh keterbatasan pendanaan dan managerial *overconfident* terhadap investasi. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk melanjutkan penelitian terdahulu dengan mengobservasi perilaku perusahaan publik di Indonesia. Penelitian ini dapat berkontribusi pada studi dengan mengobservasi perusahaan dengan keterbatasan pendanaan dan managerial *overconfident* yang tinggi cenderung memiliki *investment cash flow sensitivity* yang lebih tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Pengaruh *financial constraints* perusahaan dan *overconfidence manager* terhadap *investment cash flow sensitivity* perlu dipelajari lebih lanjut. Oleh karena itu, untuk mengetahui secara jelas dan bagaimana dampaknya, peneliti mengajukan setidaknya rumusan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan positif antara *cash flow* dan investasi?
2. Apakah *financial constraints* mempengaruhi *investment cash flow sensitivity*?
3. Apakah *managerial overconfidence* mempengaruhi *investment cash flow sensitivity*?

1.3 Tujuan Penelitian

Setidaknya terdapat tiga jawaban yang bisa diberikan oleh peneliti terkait tujuan penelitian ini, di antaranya:

1. Untuk melihat apakah ada hubungan positif antara *cash flow* dan investasi.
2. Untuk melihat apakah *financial constraints* mempengaruhi *investment cash flow sensitivity*.
3. Untuk melihat apakah *managerial overconfidence* mempengaruhi *investment cash flow sensitivity*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini setidaknya bisa dilihat dari kegunaan penggunaannya, mulai dari mahasiswa, peneliti, universitas, dan perusahaan.

1. Bagi mahasiswa, peneliti, dan universitas selanjut memiliki acuan tambahan sebagai sumber data, kajian, dan refleksi.
2. Bagi perusahaan bisa mengambil manfaat dengan mempertimbangkan saran dan analisis yang diberikan berdasarkan temuan-temuan data lapangan maupun data yang beredar secara publik.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya akan mengkaji dan berfokus pada beberapa variabel seperti *investment cash flow sensitivity*, *financial constraints*, dan *managerial overconfidence* atas perusahaan non-financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Pembahasan dan Penulisan

Susunan penulisan dan pembahasan dalam penelitian akan mengikuti pedoman yang telah disediakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan, adapun susunan penelitiannya seperti berikut:

BAB 1 – PENDAHULUAN

Bab menjelaskan tentang latar belakang masalah yang menjadi acuan dan dasar penelitian, diikuti oleh masalah yang diangkat dan dijadikan pembahasan, serta tujuan penelitian, manfaat, batasan-batasan yang diperlukan, serta bagaimana garis besar penelitian ini nantinya akan dikerjakan. Untuk memperjelasnya sub babnya yaitu:

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Batasan Masalah

1.6 Sistematika Pembahasan dan Penelitian

BAB II – LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan istilah-istilah dan teori-teori yang akan dipakai dalam penelitian, mulai dari keterkaitan dan hubungannya dengan variabel penelitian. Tidak hanya itu saja, nantinya bab ini juga mendeskripsikan pengetahuan-pengetahuan terkait dengan materi yang sesuai dengan judul, hal ini sebagai landasan dan patokan antara penjelasan dan analisis sehingga kajian yang dilakukan tidak melebar.

BAB III - METODE PENELITIAN

Bab memberikan gambaran metode penelitian yang digunakan, mulai dari jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, sampai dengan analisis datanya terhadap performa dan kinerja keuangan bank di Indonesia.

BAB IV - TEMUAN DAN DISKUSI

Bab ini akan memaparkan temuan-temuan data dan hasil dari penelitian dalam bentuk analisis serta korespondensinya dengan teori dan penelitian sebelumnya jika ada yang sesuai.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memaparkan simpulan-simpulan serta saran yang diperlukan terhadap penelitian selanjut, perusahaan, dan lembaga keuangan secara umum